

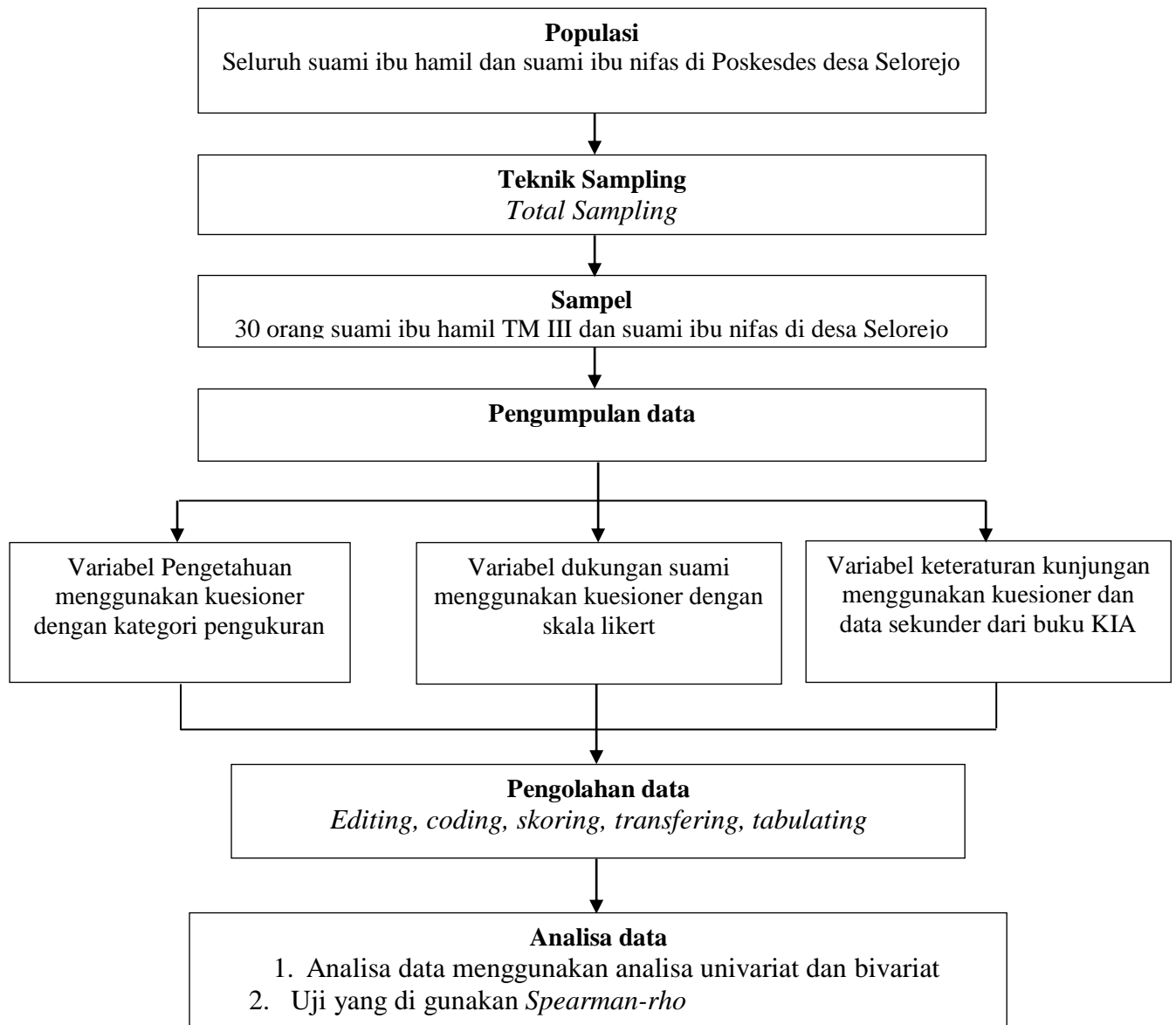
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kunjungan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Poskesdes Wilayah Desa Selorejo dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data pada satu kurun waktu yang sama.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh suami ibu hamil TM III dan suami ibu nifas yang ada di Desa Selorejo Kecamatan Dau sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Besar sampel yang digunakan adalah suami Ibu hamil TM III dan suami ibu nifas yang ada di Desa Selorejo Kecamatan Dau sebanyak 30 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini di ambil menggunakan teknik total sampling.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi yaitu

1) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

1) Mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

2) Suami tidak tinggal menetap bersama istri (bekerja diluar kota)

3.5 Variabel penelitian/ Fokus Studi

Variabel yang akan di teliti sebagai fokus studi penelitian ini yaitu pengetahuan dan dukungan suami tentang kunjungan kehamilan saat pandemic Covid-19 dimana terdiri dari :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan suami.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan ibu hamil.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
----------	----------------------	-----------	-------	----------

Variabel Independen: Pengetahuan	Segala sesuatu yang di ketahui suami tentang kunjungan ibu hamil baik yang didapatkan secara formal maupun informal berupa : Pengertian ANC, Tujuan, Manfaat, Jumlah kunjungan, Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC, pelayanan saat ANC	Kuesioner	Ordinal	Hasil pengukuran pengetahuan dikelompokkan menjadi: Pengetahuan baik: 76%-100% Pengetahuan cukup: 56%-75% Pengetahuan kurang: < 56 %
Dukungan Suami	Bentuk sikap yang dapat diberikan oleh suami kepada ibu hamil untuk melakukan ANC Yang berupa : a. Dukungan informasi a. Dukungan emosional b. Dukungan penilaian c. Dukungan instrumental	Kueisoner	Ordinal	4=selalu 3=sering 2=kadang-kadang 1=tidak pernah Dari hasil penilaian skor individual dalam skala reteng yang di jumlahkan dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean kelompok. Sehingga di simpulkan menjadi: 0=tidak mendukung jika skor T < nilai rata-rata (mean) 1=mendukung jika skor T > nilai rata-

				rata (mean)
Variabel	Kegiatan rutin	Kuesioner	Ordinal	Dikatakan :
Dependen:	ibu hamil dalam	dan		1. Teratur apabila
Kunjungan	melakukan	Buku		melakukan
ibu hamil	pemeriksaan	KIA		pemeriksaan
	kehamilan ke			kehamilan sesuai
	petugas			dengan standar
	kesehatan untuk			minimal 6 kali
	medapat			selama
	pelayanan yang			kehamilan :
	bertujuan untuk			a. Trimester I :
	memonitoring			2 kali (UK
	dan mendukung			0-12
	kesehatan ibu			minggu)
	hamil selama			b. Trimester II :
	pandemi Covid-			1 kali (UK
	19. Pemeriksaan			antara 12-24
	kehamilan sesuai			minggu)
	dengan standar			c. Trimester
	minimal 6 kali			III: 3 kali
	selama			(UK 24-40
	kehamilan :			minggu)
	Trimester I : 2			2. Tidak teratur
	kali (UK 0-12			apabila
	minggu)			melakukan
	Trimester II : 1			pemeriksaan
	kali (UK 12-24			kehamilan tidak
	minggu)			sesuai standar
	Trimester III : 3			minimal 6 kali
	kali (UK 24-40			selama
	minggu)			kehamilan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Poskesdes Desa Selorejo

Waktu penelitian : Desember 2021- Juli 2022

Waktu pengambilan data : April – Mei 2022

3.8 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil pada masa pandemik Covid-19.

- a. Pengetahuan dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 soal yang terdiri dari tingkatan pengetahuan. Jenis soal yang diberikan kepada responden adalah pilihan ganda (*Multiple Choice*). Bentuk soal *Multiple Choice* adalah bentuk soal yang disetiap pertanyaannya disediakan beberapa pilihan jawaban yang benar dan yang salah (pengecoh) yang dapat dipilih oleh responden. Dengan penilaian jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 (satu) dan jika jawaban salah mendapatkan nilai 0 (nol). Dari hasil penilaian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Skor Responden} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 100\%$$

- b. Dukungan suami dengan jumlah soal yang diberikan 30 soal terdiri dari dukungan emosional 8 soal,dukungan instrumental 6 soal, dukungan informasi 8 soal, dukungan penilaian 8 soal. Dengan bentuk soal pernyataan menggunakan skala likert :

4=selalu

3=sering

2=Kadang-kadang

1=tidak pernah

- c. kunjungan pemeriksaan ibu hamil jumlah 3 pertanyaan terbuka dan dilihat juga dari buku KIA ibu dengan penilaian 0 jika tidak teratur dan 1 jika teratur.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Poskesdes Tegalweru dengan 10 responden yang masuk dalam kriteria inklusi. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program and Service Slution* (SPSS) dengan rumus *Product Moment Pearsons* dari 20 soal pengetahuan yang masuk kriteria valid sebanyak 16 soal dan dari 30 pernyataan dukungan suami yang memenuhi kriteria valid 15. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig 0,05)
- b. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Kuisisioner reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Pada kuesioner pengetahuan nilai reliabel 0,959 dan untuk kuesioner dukungan nilai reliable 0,706.

3.9 Metode pengumpulan data

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua tahap pengumpulan data yaitu :

3.9.1 Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Dau dan tempat penelitian di Desa Selorejo dengan membawa surat pengantar dari ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner tentang pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil pada masa pandemic covid-19.
- c. Melakukan uji validasi dan reabilitas kuesioner.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini berisikan kegiatan meliputi:

- a. Peneliti meminta data ibu hamil di Desa Selorejo.
- b. Peneliti menentukan responden.
- c. Peneliti datang kerumah responden
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan informed consent kepada responden.
- e. Peneliti menjelaskan keterangan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk di isi oleh responden.

- g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data dari pengisian kuesioner.
- h. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti

3.9.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Responden menjawab kuesioner sendiri dengan pengawasan peneliti maupun dengan bantuan peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang jelas. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan sesuai dengan indikator pengetahuan dan dukungan suami.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang, Poskesdes Selorejo dan buku KIA.

3.10 Metode pengolahan data

Metode pengolahan yang dilakukan pada penelitian adalah, sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner oleh responden isian formulir apakah jawaban kuesioner sudah lengkap, terbaca, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

1) Kode responden

Responden pertama	: R1
Responden kedua	: R2
Responden ketiga	: R3,dst

2) Tingkat Pendidikan

Tidak Tamat SD	: 1
SD	: 2
SMP	: 3
SMA	: 4
PT	: 5

3) Pekerjaan

Tidak bekerja	: 1
PNS	: 2
Wiraswasta	: 3
Buruh/Petani	: 4
Pegawai Swasta	: 5
Lain-lain	: 6

c. *Scoring*

2) Pengetahuan

Melakukan pemberian skor pada jawaban yang telah dijawab oleh responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

3) Dukungan suami menggunakan skala likert.

Pada pertanyaan *favorable* :

Selalu di lakukan (SL) : 4

Sering Dilakukan (SR) : 3

Kadang-kadang (KK) : 2

Tidak pernah dilakukan (TP) : 1

Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable*

Selalu Dilakukan (SL) : 1

Sering Dilakukan (SR) : 2

Kadang-Kadang (KK) : 3

Tidak pernah dilakukan (TP) : 4

Hasil penjumlahan seluruh skor selanjutnya diubah menjadi T skor lalu diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian dukungan suami.

Tabel 3.2 Interpretasi skor dukungan suami

Skor	Interpretasi
T skor > mean data	Suami mendukung
T skor ≤ mean data	Suami Tidak mendukung

Mean kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2575,5}{30} = 85,8$$

4) Keteraturan kunjungan ibu hamil

Melakukan pemberian skor pada jawaban yang telah dijawab oleh responden berdasarkan jumlah kunjungan. Bila tidak teratur diberi skor 0 dan bila teratur diberi skor 1.

d. *Transferring*

Peneliti melakukan entry data pada *mastersheet* yang telah dibuat sebelumnya.

e. *Tabulating*

Membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian

3.11 Analisa data.

Peneliti melakukan analisa univariat dan bivariate

a. Analisis data univariat

Pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dibagi menjadi

1) variabel pengetahuan setelah mendapatkan data nilai hasil kuesioner, nilai di urutkan dengan kategori pengetahuan baik, cukup kurang.

a) Kategori baik bila skor atau nilai 76-100 %

b) Kategori cukup bila skor atau nilai 56-75%

c) Kategori kurang bila skor atau nilai <56 %.

Dengan cara penghitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Skor Responden} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 100\%$$

2) Variabel dukungan suami setelah mendapat data nilai hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat jawaban alternative yaitu :

1= tidak pernah,

2= kadang-kadang,

3= sering ,

4=selalu.

Dari hasil penilaian skor individual dalam skala reteng yang di jumlahkan dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean kelompok. Sehingga disimpulkan menjadi :

0= tidak mendukung jika skor T < nilai mean

1= mendukung jika skor T \geq nilai mean

3) Variabel keteraturan kunjungan setelah mendapat data dari nilai hasil kuesioner, maka di kategorikan menjadi :

0= tidak teratur

1= teratur

Dikatakan Teratur apabila melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar minimal 6 kali selama kehamilan :

- a) Trimester I : 2 kali (UK 0-12 minggu)
- b) Trimester II : 1 kali (UK antara 12-24 minggu)
- c) Trimester III: 3 kali (UK 24-40 minggu)

Tidak teratur apabila melakukan pemeriksaan kehamilan tidak sesuai standar minimal 4 kali selama kehamilan

- b. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19. Uji statistik yang digunakan adalah Spearman rho dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika harga $P_{\text{value}} < 0.05$ berarti ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 di Poskesdes wilayah Desa Selorejo.
- 2) H_0 diterima jika harga $P_{\text{value}} > 0.05$ berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 di Poskesdes wilayah Desa Selorejo.

Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Koefisien Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiono,2015)

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan standar etika dalam penelitian.

a. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan lolos kaji etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat *Reg.No.:527/KEPK-POLKESMA/2022*.

b. *Informed consent* (Persetujuan)

Responden harus memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga *informed consent* harus diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada saat melakukan *informed consent* peneliti menjelaskan tujuan penelitiannya kepada responden.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak akan memberikan informasi kepada orang lain mengenai data – data yang di dapatkan peneliti dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.